

Kabupaten Buol Gencarkan Upaya Atasi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku



Buol, 10 Desember 2024 – Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang tengah melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Buol telah menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Pemerintah Daerah Kabupaten Buol melakukan berbagai langkah strategis untuk menekan penyebaran penyakit menular ini.

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Moh. Qasim, SP., M.Si, mengatakan PMK adalah penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini dapat menyebabkan lesi pada mulut, lidah, dan kuku ternak sehingga mengurangi produktivitas, bahkan kematian pada kasus yang parah. Meski tidak menular

ke manusia, wabah ini menimbulkan kerugian ekonomi yang besar, termasuk penurunan nilai produksi ternak, pembatasan perdagangan, dan tekanan pada kesejahteraan peternak.

Berdasarkan data terbaru, kasus PMK telah terkonfirmasi di Kecamatan Bokat, dengan sejumlah wilayah lain seperti Paleleh, Paleleh Barat, dan Biau juga menjadi *suspect*. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah telah mengambil sejumlah tindakan, antara lain:

1. Membuat surat instruksi Bupati kepada pihak-pihak terkait dalam jajaran Pemerintah Daerah untuk melakukan beberapa hal diantaranya: a). Melakukan koordinasi bersama jajaran masing-masing sesuai tugas dan kewenangan dalam rangka pengawasan lalu lintas ternak; b). Melakukan pendataan populasi hewan ternak yang berpotensi terpapar PMK dan melaksanakan sosialisasi tentang PMK kepada peternak, pedagang, dan masyarakat umum; c). Melakukan pembinaan dan memperketat pengawasan pengadaan dan lalu lintas ternak sapi dari dan ke wilayah Kabupaten Buol baik pengadaan melalui Dana Desa maupun perorangan;
2. Membuat posko pusat informasi dan pengaduan penanganan dini PMK di masing-masing Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Bidang

- Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) sebagai wadah koordinasi terpusat baik di Dinas maupun di lapangan;
3. Koordinator BPP bersama petugas lapangan di wilayah masing-masing meningkatkan intensitas pengawasan khususnya keluar masuknya ternak sapi dari dan ke wilayah Kabupaten Buol, baik secara perorangan maupun melalui pengadaan Desa;
 4. Petugas Rumah Potong Hewan (RPH) meningkatkan pengawasan ternak yang dipotong dengan melakukan deteksi dini dan edukasi kepada pemotong akan bahaya PMK dilingkungannya masing-masing;
 5. Dinas melalui Bidang PKH memfasilitasi kebutuhan petugas lapangan dengan sumber daya dan fasilitas yang dimiliki, juga bermohon ke Pemerintah Provinsi melalui Dinas terkait untuk mengintervensi pengadaan peralatan dan obat-obatan yang dibutuhkan; dan
 6. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi ISIKHNAS sebagai pusat informasi satu pintu untuk memantau/*surveillance* eskalasi penyebaran PMK dan sebagai media pelaporan ke Provinsi maupun Pusat.

Imbauan Kepada Masyarakat

Masyarakat, khususnya para peternak, diimbau untuk segera melaporkan jika menemukan gejala PMK pada ternak mereka. Dengan kerjasama semua pihak, diharapkan wabah PMK dapat segera teratasi dan sektor peternakan di Kabupaten Buol dapat kembali pulih. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah membuka Posko Pengaduan PMK pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan juga di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di 11 Kecamatan.

Dengan langkah-langkah strategis yang telah diambil, pemerintah daerah optimis bahwa wabah PMK dapat segera terkendali. Namun, kesuksesan upaya ini sangat bergantung pada kerjasama antara pemerintah, peternak, dan seluruh masyarakat Kabupaten Buol.

Press Release ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/kabupaten-buol-gencarkan-upaya-atasi-wabah-penyakit-mulut-dan-kuku/>

Sekda Buka Seminar Laporan Akhir Penyusunan Dokumen RP3KP Kabupaten Buol

Sekretaris Kabupaten Buol, Dadang, SH, MH, secara resmi membuka Seminar Laporan Akhir Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) Kabupaten Buol Tahun 2024. Kegiatan yang berlangsung di Aula Lantai II Kantor BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Buol ini dihadiri oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun melalui virtual Zoom, bersama BP2P Sulawesi Tengah, Selasa 10 Desember 2024.



Foto bersama peserta Seminar Laporan Akhir Penyusunan Dokumen RP3KP (Foto: Lis Afrianti)

Seminar ini menjadi bagian dari upaya serius pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman yang terintegrasi, berkelanjutan, serta mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi rakyat Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan yang layak, lingkungan yang aman, sehat, harmonis, dan berkelanjutan.

Sekretaris Kabupaten Buol, Dadang SH, MH., dalam sambutannya menyampaikan bahwa pembangunan perumahan dan kawasan permukiman harus diselaraskan dengan perkembangan wilayah dan kebutuhan penduduk. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan kawasan permukiman tidak hanya menjawab kebutuhan tempat tinggal, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas hidup masyarakat. “Pembangunan wilayah harus sejalan dengan pembangunan sektor lainnya untuk mencapai sinkronisasi dan harmonisasi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pembangunan daerah,” ujar Dadang.



Dalam kegiatan ini, turut hadir berbagai pejabat dan tim terkait, antara lain Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Buol, Moh. Rizal, SH, serta Ketua dan Anggota Tim Penyusun Dokumen RP3KP, Ketua Pokja PKP Banuata Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulawesi Tengah, serta insan pers.

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG, Moh. Rizal, SH, menjelaskan bahwa tujuan utama penyusunan dokumen RP3KP Kabupaten Buol adalah untuk menjadi pedoman pemerintah daerah dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan di bidang perumahan dan kawasan permukiman. Dokumen ini juga berfungsi sebagai alat untuk mewujudkan keterpaduan prasarana dan sasaran pembangunan, yang mendukung kebijakan pengembangan kawasan permukiman yang lebih terarah dan terencana.

“Adapun tahapan kegiatan sebelumnya telah dilaksanakan melalui seminar

pendahuluan, seminar laporan antara, dan Forum Group Discussion (FGD) yang diadakan sebanyak dua kali,” ungkap Rizal, menambahkan bahwa seluruh tahapan ini merupakan bagian dari proses panjang dalam menyusun dokumen RP3KP yang komprehensif.

Sementara itu, Sekretaris Kabupaten Buol, Dadang, menegaskan bahwa tujuan penyusunan RP3KP adalah untuk memperoleh arah kebijakan yang jelas dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman. Dengan demikian, dokumen ini diharapkan menjadi acuan dasar bagi penyusunan program-program pembangunan, baik yang berasal dari pusat, provinsi, maupun kabupaten. “Pemerintah daerah perlu memiliki dokumen ini untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat dalam memenuhi hak atas tempat tinggal yang layak, serta lingkungan yang sehat, aman, dan teratur,” jelas Dadang.

Dadang juga mengajak seluruh perangkat daerah untuk terus bersatu dan bekerja sama dalam mengawal kesinambungan pembangunan. “Mari kita tempatkan kepentingan masyarakat di atas kepentingan sektor atau kelembagaan masing-masing, sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai dengan harapan kita bersama,” tutupnya.

Dengan disusunnya dokumen RP3KP ini, diharapkan Kabupaten Buol dapat merencanakan dan mengembangkan perumahan serta kawasan permukiman yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tempat tinggal, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. *(Lis Afianti)*

Berita ini telah tayang, dapat diakses pada tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekda-buka-seminar-laporan-akhir-penyusunan-dokumen-rp3kp-kabupaten-buol/>

Peringatan HUT ke-25 DWP Buol, Sekda Apresiasi Peran Perempuan dalam Pembangunan

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-25 Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Buol, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., menghadiri acara puncak yang diselenggarakan di Aula BPKAD Kabupaten Buol pada Rabu, 11 Desember 2024. Kegiatan ini juga dihadiri oleh anggota DPRD Kabupaten Buol, Pimpinan OPD, pengurus dan anggota DWP, serta perwakilan dari berbagai organisasi wanita yang ada di Buol.



Sekda bersama perwakilan persatuan organisasi wanita dalam peringatan DWP (Foto: Sari)

Mengusung tema “Dharma Wanita Adalah Penguatan Fondasi Transformasi Organisasi Menuju Indonesia Emas Tahun 2045”, acara ini bertujuan untuk menggali potensi wanita dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam konteks pemberdayaan perempuan yang menjadi fokus utama DWP.

Serangkaian kegiatan telah dilaksanakan sejak 6 Desember 2024, dengan berbagai acara menarik, seperti senam bersama, anjongsana ke pondok pesantren, penyuluhan kesehatan, dan lomba membuat buket bunga.

Kegiatan-kegiatan ini bukan hanya untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja DWP di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Melalui kegiatan ini, diharapkan DWP dapat berkontribusi lebih besar dalam pemberdayaan perempuan serta turut memperkuat pembangunan di Kabupaten Buol.

Dalam sambutannya, Ketua DWP Kabupaten Buol menekankan pentingnya peran serta DWP dalam mendukung pembangunan nasional dan memperkuat pemberdayaan perempuan.



Pemberian hadiah kepada pemenang lomba (Foto: Sari)

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., dalam sambutannya turut mengapresiasi peran besar perempuan, khususnya anggota DWP, dalam mendukung pembangunan daerah serta kesejahteraan keluarga. Ia berharap DWP dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan cita-cita besar Indonesia Emas 2045.

Sebagai penutup, acara peringatan HUT ke-25 DWP ini diakhiri dengan pembacaan pantun oleh Ketua DWP. Tak lupa, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pemberian hadiah kepada pemenang lomba, pemotongan tumpeng, serta sesi foto bersama. Dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, acara ini berhasil menciptakan suasana kebersamaan yang menginspirasi, sekaligus memperkuat komitmen DWP untuk terus mendukung pemberdayaan perempuan dan pembangunan daerah.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/peringatan-hut-ke-25-dwp-buol-sekda-apresiasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan/>

Jalan Santai dan Senam Bersama Meriahkan Peringatan HUT KORPRI ke-53 di Kabupaten Buol

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-53 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI), Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., menggelar acara jalan santai dan senam bersama yang berlangsung di Taman Kota, di samping Kantor DPRD Kabupaten Buol, Jumat, 13 Desember 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah dan ratusan peserta yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat setempat.



Jalan santai (Foto: Sari)

Acara yang dilaksanakan pada pagi hari ini diikuti sekitar 300 peserta, termasuk Ketua DPRD Kabupaten Buol, Ketua Dharma Wanita Kabupaten Buol, para Asisten Sekda, serta para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Turut hadir pula Staf Ahli Kantor Bupati, para Kepala Bagian (Kabag) Setda Kabupaten Buol, serta pengurus KORPRI dan insan pers.

Dalam sambutannya, Sekda Dadang memberikan apresiasi tinggi kepada para pegawai dan peserta yang dengan penuh semangat ikut serta dalam acara tersebut. Meskipun acara ini diselenggarakan dengan keterbatasan dana, beliau menekankan bahwa yang terpenting adalah kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan kegiatan.



Senam bersama (Foto: Sari)

Saat membuka kegiatan jalan santai, Sekda menekankan bahwa kegiatan ini juga menjadi momen penting dalam rangka memperingati Hari Pegawai Republik Indonesia. “Hari ini kita bersama-sama menyemarakkan HUT KORPRI dengan tujuan untuk mempererat ikatan persaudaraan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Buol. Mari kita terus menjaga semangat dan komitmen kita dalam bekerja untuk kemajuan daerah,” tambahnya.



Pengumuman undian (Foto: Sari)

Rangkaian acara dimulai dengan kegiatan jalan santai yang secara simbolis dilepas oleh Ketua DPRD Kabupaten Buol. Setelahnya, peserta melanjutkan dengan senam Zumba yang dipandu oleh instruktur profesional. Sebagai puncak acara, dilakukan pengundian hadiah dengan hadiah utama berupa

sebuah kulkas dan berbagai hadiah menarik lainnya, yang turut menyemarakkan suasana.

Acara ini menjadi momen kebersamaan bagi ASN dan masyarakat Buol. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat gotong-royong dan kerjasama antar pegawai dapat terus terjaga demi kemajuan Kabupaten Buol.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/jalan-santai-dan-senam-bersama-meriahkan-peringatan-hut-korpri-ke-53-di-kabupaten-buol/>

Asisten III Buka Rapat Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan 2024

Pemerintah Kabupaten Buol melalui Asisten Administrasi Umum (Asisten III) Setda Kabupaten Buol, Lani Irawati Saleh, SE.Ak., M.Si, membuka Rapat Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah (LK-Ped) Tahun Anggaran 2024, yang dilaksanakan di Aula Lantai II Kantor BPKAD Kabupaten Buol, pada Senin (16/12/2024). Rapat ini menjadi langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan yang akan melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Buol.



Dalam sambutannya, Asisten III Lani Irawati menyampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan dimulai pada bulan Desember 2024, dengan harapan seluruh laporan dapat diselesaikan tepat waktu sebelum akhir tahun. "Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan pemerintah Kabupaten Buol. Ini juga akan mempersiapkan laporan yang diperlukan dalam evaluasi kinerja keuangan dan pemeriksaan oleh pihak terkait," ujar Lani.

Rapat tersebut juga menekankan pentingnya keterlibatan seluruh OPD dalam penyusunan laporan keuangan. Setiap OPD diminta untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, pengelolaan aset daerah serta pemeliharaan barang milik daerah juga menjadi perhatian utama agar tidak terjadi pemborosan.



“Kerja sama antara OPD sangat penting agar hasil penyusunan laporan keuangan ini dapat tercapai dengan optimal. Kami juga menargetkan Kabupaten Buol meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dalam laporan keuangan,” tambah Lani. Ia mengimbau agar setiap pihak yang terlibat bekerja dengan sungguh-sungguh dan menjaga integritas dalam menyusun laporan yang akurat dan terpercaya.

Peserta rapat ini melibatkan berbagai pihak, termasuk Sekretaris BPKAD Kabupaten Buol, Kepala Bidang Akuntansi PPKAD, serta pejabat fungsional dan struktural dari OPD di Kabupaten Buol. Laporan yang disusun akan mencakup laporan keuangan tahunan, laporan RKPD, serta laporan terkait pajak dan reformasi birokrasi.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/asisten-iii-buka-rapat-persiapan-penyusunan-laporan-keuangan-2024/>

Asisten II Hadiri Penyerahan SHU Kepada Koperasi Tani Plasma

Sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan koperasi, Pemerintah Kabupaten Buol menghadiri acara penyerahan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari PT. Usaha Kelola Maju Investasi kepada sejumlah koperasi tani di Kabupaten Buol. Acara ini berlangsung pada Rabu, 18 Desember 2024, bertempat di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol.



Foto: Sari

Penyerahan SHU ini dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos, yang hadir mewakili Pj. Bupati Buol. Turut mendampingi Suondo D. Sanua dalam acara ini, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol serta Plt. Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Kumperindag) Kabupaten Buol.

Acara yang juga dihadiri oleh beberapa perwakilan koperasi seperti Koptap Amanah, Koptap Bersama, Koptap Idaman, Koptap Awal Baru, Koptap Bukit Pionoto, Koptap Plasa, dan Koptap Fisabilillah ini bertujuan untuk mempererat kerjasama antara pemerintah daerah, koperasi, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian lokal.

Dalam sambutannya, Brigjen Pol (Purn) Drs. Ade Rahmat Suhendi, yang mewakili PT UKM Investasi, menyampaikan permohonan maaf karena Direktur Utama PT UKM Investasi, Bapak Indrajit, tidak dapat hadir akibat masalah kesehatan. Meski demikian, Ade Rahmat berharap acara ini dapat berjalan lancar dan menghasilkan manfaat yang besar bagi semua pihak. "Kami berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan harapan-harapan yang ada dapat tercapai," ujar Ade Rahmat dalam sambutannya.



Foto: Sari

Sementara itu, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kerjasama yang telah terjalin antara pemerintah daerah, koperasi, dan masyarakat. Ia juga menyampaikan apresiasi terhadap peran penting koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. “Kami mengerti adanya keluhan atau harapan dari masyarakat, dan kami siap mendengarkan serta bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang ada,” kata Asisten II yang juga Plt. Kadis Kominfo Statistik dan Persandian.

Asisten II Suondo juga menegaskan pentingnya komunikasi yang baik antara pemerintah, koperasi, dan masyarakat untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada. Ia menekankan bahwa meskipun pemerintah siap untuk memfasilitasi, keputusan dan langkah konkret dalam menyelesaikan masalah perlu dilakukan bersama-sama. “Mari kita duduk bersama dan mencari solusinya, demi kepentingan rakyat banyak,” tegas Asisten II.

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan penyerahan SHU kepada masing-masing koperasi yang hadir. Setelah itu, dilaksanakan penandatanganan dokumen SHU dan sesi foto Bersama.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/asisten-ii-hadiri-penyerahan-shu-kepada-koperasi-tani-plasma/>

Kabupaten Buol Gelar Upacara Bela Negara ke-76

Pemerintah Kabupaten Buol menggelar Upacara Peringatan Hari Bela Negara yang ke-76 pada Kamis, 19 Desember 2024, bertempat di halaman Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buol. Upacara tersebut dipimpin oleh Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos yang bertindak sebagai inspektur upacara mewakili Pj. Bupati Buol.

Dalam kesempatan ini, Suondo D. Sanua membacakan pidato Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, yang menekankan pentingnya nilai-nilai bela negara dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI. Presiden Prabowo mengingatkan bahwa bela negara bukan hanya tentang menghadapi ancaman fisik, tetapi juga tentang menjaga persatuan, memperkuat ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.



Para pimpinan OPD dalam Upacara Peringatan Bela Negara (Foto: Sari)

“Dalam peringatan Bela Negara kali ini, kita kembali diingatkan bahwa kita semua memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan negara. Setiap tindakan positif, setiap upaya kita untuk mendukung pembangunan bangsa adalah bagian dari bela negara. Mari kita berkomitmen untuk terus bekerja keras, berinovasi, dan mendukung pemerintah dalam mewujudkan Indonesia yang lebih maju,” ujar Suondo, yang membacakan pesan Presiden.

Setelah membacakan pidato Presiden, Suondo D. Sanua melanjutkan dengan menyampaikan pesan dari Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM. Pesan tersebut mengajak seluruh elemen masyarakat Kabupaten Buol untuk

menjaga persatuan dan kebersamaan, serta terus berupaya melangkah maju bersama.

“Pesta demokrasi telah usai, kini saatnya kita melangkah bersama. Tinggalkan perbedaan, jaga persatuan, dan eratkan kebersamaan demi kemajuan daerah kita,” tegas Suondo



Peserta upacara hari Bela Negara di halaman Kantor PUPR Buol (Foto: Sari)

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/kabupaten-buol-gelar-upacara-bela-negara-ke-76/>

Rakor Lintas Sektoral Persiapkan Operasi Lilin Tinombala 2024 di Kabupaten Buol

Dalam rangka menghadapi perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Polres Buol menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Lintas Sektoral untuk mempersiapkan pelaksanaan Operasi Lilin Tinombala 2024. Rapat yang dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024, pukul 09.20 Wita di Gedung Satya Haprabhu Polres Buol ini bertujuan untuk memastikan kesiapan seluruh pihak dalam menjaga keamanan dan ketertiban selama liburan panjang yang akan datang.



Kiri ke kanan: Ketua DPRD, Wakapolres dan Kadis Perhubungan dalam kegiatan rakor Operasi Lilin Tinombala (Foto: Sari)

Wakapolres Buol, Kopol Johnny Bolang, S.Sos., MH mewakili Kapolres Buol membuka rakor. Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa tujuan utama dari rapat ini adalah untuk mengkoordinasikan berbagai langkah yang perlu diambil agar Operasi Lilin Tinombala yang akan dimulai pada 21 Desember dan berlangsung selama 13 hari berjalan lancar. "Kami berharap semua pihak dapat bekerja sama untuk mengantisipasi kendala yang mungkin timbul, sehingga operasi ini dapat berlangsung dengan aman dan terkendali," kata Wakapolres. Ia juga mengingatkan pentingnya saling mendukung antar instansi terkait demi terciptanya kondisi yang kondusif di wilayah Buol.

Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM yang diwakili oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Buol, Moh. Yamin Rahim, SH., MH, turut

memberikan arahan. Dalam sambutannya, Kadis Perhubungan menggarisbawahi pentingnya rapat koordinasi ini dalam menciptakan situasi aman dan damai menjelang Natal dan Tahun Baru. “Seperti tahun-tahun sebelumnya, kita bekerja sama untuk menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat,” ujar Kadis Yamin.

Lebih lanjut, Kadis Perhubungan ini juga mengingatkan untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok dan BBM yang sangat penting agar tidak ada gangguan bagi masyarakat. Ia juga mengingatkan masyarakat untuk tetap tenang terkait isu gempa bumi yang sempat mencemaskan, mengingat teknologi saat ini belum bisa memprediksi gempa secara akurat. Selain itu, ia menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi kejahatan, khususnya pencurian, selama liburan.



Foto bersama usai Rakor (Foto: Sari)

Ketua DPRD Buol, Ryan Nathaniel Kwendy, menambahkan pentingnya kerja sama antar lembaga. Menurutnya, rapat koordinasi ini sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan semua pihak dalam menghadapi tantangan selama Operasi Lilin Tinombala. Ia juga menyoroti masalah ketersediaan BBM sebagai faktor penting dalam mendukung kelancaran perjalanan masyarakat, terutama bagi mereka yang merencanakan mudik atau bepergian selama liburan.

Rapat koordinasi Lintas Sektoral yang digelar di Kabupaten Buol ini menjadi langkah awal yang penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan Operasi Lilin Tinombala 2024. Kerja sama antar lembaga, kewaspadaan terhadap potensi ancaman, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan menjelang Natal dan Tahun Baru menjadi kunci utama dalam memastikan situasi yang aman dan damai bagi seluruh masyarakat.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/rakor-lintas-sektoral-persiapkan-operasi-lilin-tinombala-2024-di-kabupaten-buol/>

HKSN di Buol: Mendorong Kebersamaan dan Kesejahteraan Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Buol, melalui Dinas Sosial, memperingati Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) 2024 dengan tema “*Dengan Semangat Kesetiakawanan Sosial, Kita Kuatkan Solidaritas Menuju Indonesia Emas.*” Kegiatan yang berlangsung mulai 20 hingga 31 Desember 2024 ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kesetiakawanan sosial, kebersamaan, dan kegotong-royongan di masyarakat, serta mendorong terbentuknya masyarakat inklusif yang peduli terhadap sesama. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos, membuka acara peringatan HKSN ke-66 tingkat Kabupaten Buol di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Buol pada Jumat, 20 Desember 2024.



Asisten II membacakan sambutan Mensos RI (Foto: Sari)

Dalam sambutannya, Suondo menyampaikan bahwa HKSN merupakan momentum untuk memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat, sekaligus memperingati semangat solidaritas yang tercipta pada 20 Desember 1948, ketika seluruh lapisan masyarakat Indonesia bersatu dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman penjajah Belanda.

Peringatan HKSN 2024 ini juga diwarnai dengan berbagai rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Di antaranya adalah pelayanan sosial, pemberian bantuan sosial untuk lanjut usia, anak-anak, penyandang disabilitas, serta korban bencana. Selain itu, kegiatan bakti sosial, lomba-lomba, dan aksi nyata solidaritas sosial turut digelar untuk menguatkan semangat kebersamaan di Kabupaten Buol.

Dalam kesempatan yang sama, Suondo D. Sanua, mewakili Pj. Bupati Buol Drs. M. Muchlis, MM, membacakan sambutan Menteri Sosial Republik Indonesia. Dalam sambutannya, Menteri Sosial mengingatkan tentang pentingnya solidaritas sosial dalam memperjuangkan cita-cita bangsa. HKSN 2024 diharapkan menjadi ajang untuk mempererat tali persaudaraan di seluruh Indonesia, seiring dengan upaya mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera.



Asisten II menyerahkan bansos secara simbolis kepada masyarakat penerima manfaat (Foto: Sari)

Mengutip pesan Presiden Republik Indonesia, Menteri Sosial menekankan bahwa membangun bangsa yang adil dan sejahtera harus dimulai dengan memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat hidup dalam kedamaian dan kesejahteraan. Hal ini juga mencakup kebijakan pemerintah yang langsung berdampak pada kesejahteraan rakyat, melalui berbagai program sosial yang dijalankan.

Selain itu, Menteri Sosial juga menyoroti tantangan sosial yang masih dihadapi Indonesia, seperti kemiskinan ekstrem dan kesenjangan sosial. Dalam konteks ini, pemerintah menargetkan untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem pada 2026 dan mengurangi kemiskinan absolut di bawah 5% pada 2029. Untuk itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait menjadi kunci utama dalam mewujudkan tujuan tersebut.



Foto bersama usai penyerahan bantuan sosial (Foto: Sari)

Sebagai bagian dari peringatan HKSAN 2024, Bhakti Sosial Nasional juga dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam aksi sosial seperti pembersihan lingkungan, layanan kesehatan, serta pemberian bantuan sosial lainnya. Kementerian Sosial berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam kegiatan Bhakti Sosial ini dan mendorong seluruh Dinas Sosial di seluruh provinsi dan kabupaten/kota untuk berpartisipasi aktif.

Peringatan HKSAN di Kabupaten Buol ini juga diwarnai dengan penyerahan bantuan sosial secara simbolis kepada masyarakat yang membutuhkan, yaitu paket sembako untuk lanjut usia, alat bantu bagi penyandang disabilitas, serta seragam dan peralatan sekolah untuk anak-anak rentan. Selain itu, bantuan untuk usaha ekonomi produktif juga diberikan.

Dengan segala rangkaian kegiatan tersebut, pemerintah Kabupaten Buol berharap agar peringatan HKSAN 2024 dapat menggugah semangat kebersamaan dan memperkuat solidaritas antarwarga. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus bergotong-royong dalam kehidupan sehari-hari, mewujudkan solidaritas sosial yang lebih kuat, dan berperan aktif dalam pembangunan Kabupaten Buol menuju Indonesia Emas 2045.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/hksn-di-buol-mendorong-kebersamaan-dan-kesejahteraan-masyarakat/>

Workshop Cegah Pernikahan Anak di Buol Bahas Dampak Negatif dan Solusi Konkret

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., membuka kegiatan Workshop Cegah Perkawinan Anak dan Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Buol pada Senin, 23 Desember 2024. Acara yang digelar di aula Lantai II Kantor BPKAD Kabupaten Buol ini menghadirkan berbagai instansi pemerintah dan lembaga terkait untuk membahas dampak pernikahan anak dan langkah-langkah preventif yang bisa dilakukan untuk mengurangi angka pernikahan anak di Kabupaten Buol.



Sekda (tengah) membuka rapat dan workshop cegah perkawinan anak dan percepatan penurunan stunting (Foto: Sari)

Kepala Dinas P2KB-P3A Kabupaten Buol, Moh. Rizal Naukoko, S.Si., M.Kes dalam laporannya mengungkapkan bahwa pemerintah Kabupaten Buol berharap dapat menurunkan angka pernikahan anak melalui upaya kolaboratif antara pemerintah, Lembaga terkait, dan masyarakat.

Dalam sambutannya, Sekda Kabupaten Buol menekankan pentingnya pencegahan pernikahan anak sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan generasi muda. "Mencegah pernikahan anak bukan hanya soal menurunkan angka pernikahan, tetapi juga memastikan masa depan anak-anak kita lebih baik, bebas dari ancaman kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), gangguan kesehatan, dan risiko stunting yang menghambat tumbuh kembang mereka," ujar Dadang.



dr. H. Arianto S. Panambang, M.AP, salah satu pemateri dalam workshop ini (Foto: Sari)

Kabupaten Buol merupakan salah satu daerah dengan angka pernikahan anak tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah. Masalah ini memerlukan perhatian serius mengingat dampaknya yang luas, baik pada kesehatan fisik dan mental anak, serta pada kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga. Perkawinan di usia dini dapat menyebabkan tingginya risiko kesehatan bagi ibu dan anak, termasuk potensi stunting dan komplikasi saat melahirkan.



Foto bersama (Foto: Sari)

Selain itu, pernikahan anak juga berdampak pada pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Anak-anak yang menikah di usia dini cenderung terhambat dalam mendapatkan pendidikan yang layak, yang pada akhirnya akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Workshop yang turut dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk kepala desa, camat, Bappeda, Dinas Pendidikan, Kemenag, Polres Buol, PKK, para ulama, dan penyuluh ini menegaskan pentingnya sinergi antar instansi dan masyarakat dalam menangani masalah ini. Selain itu, berbagai materi yang disampaikan oleh pihak terkait diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ancaman yang ditimbulkan oleh pernikahan anak dan solusi konkret yang dapat diterapkan di lapangan.

Dengan adanya workshop ini, diharapkan Kabupaten Buol dapat memperkecil angka pernikahan anak dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi perkembangan generasi mendatang.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/workshop-cegah-pernikahan-anak-di-buol-bahas-dampak-negatif-dan-solusi-konkret/>

Kalaksa BPBD Buol Tinjau Desa Lakuan untuk Klarifikasi Isu Hoax Terkait Gempa

Kepala Pelaksana (Kalaksa) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buol, pada hari Senin 23 Desember 2024, melakukan kunjungan ke Desa Lakuan untuk mengklarifikasi berbagai isu yang beredar di masyarakat. Berbagai isu yang berkembang di masyarakat, terutama mengenai isu gempa bumi yang dikabarkan akan terjadi pada 26 Desember 2024 dan kabar tentang kepiting yang mati di pesisir pantai, telah menimbulkan kecemasan di kalangan warga.



Foto: BPBD Kabupaten Buol

Dalam kunjungannya, Kalaksa BPBD Kabupaten Buol menegaskan bahwa kedua informasi tersebut adalah hoax dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kalaksa BPBD Kabupaten Buol menghimbau warga masyarakat selalu siaga dengan cuaca ekstrim yang melanda di beberapa daerah akhir-akhir ini, akan tetapi apapun itu untuk tetap tenang, tidak panik dan jangan termakan dengan berita-berita yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan klarifikasi dari Kepala Desa Lakuan Buol terkait kabar yang menyebutkan bahwa banyak warga desa yang mengungsi akibat isu gempa pada Desember mendatang tidaklah benar. Kepala Desa membantah kabar tersebut dan menjelaskan bahwa sebagian besar warga pergi ke kebun

bukan karena takut gempa. Mereka ke kebun untuk melakukan aktivitas bertani. Lagipula, saat ini juga sedang musim liburan sekolah, jadi anak-anak ikut serta dengan orang tua mereka. Dibawanya serta barang-barangnya sebagai upaya untuk mengamankan harta benda milik mereka, mengingat khawatir terjadi pencurian di rumah-rumah yang ditinggalkan.

Jadi bukan karena gempa atau atas perintah dari kami atau siapapun,” ungkap Kepala Desa Lakuan Buol.

Situasi ini menjadi pengingat akan pentingnya verifikasi informasi sebelum menyebarkannya, terutama dalam situasi yang bisa memicu kecemasan masyarakat.

Sumber: Facebook BPBD Buol-Kab

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/kalaksa-bpbd-buol-tinjau-desa-lakuan-untuk-klarifikasi-isu-hoax-terkait-gempa/>

Sekda Buol Buka Musyawarah Kohati, Tegaskan Pentingnya Kolaborasi untuk Kemajuan Daerah

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, membuka Musyawarah Korps Himpunan Mahasiswa Islam Wati (Kohati) Cabang Buol, yang berlangsung di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol, Senin (23/12). Kegiatan ini digelar dengan tema “Transformasi Kepemimpinan Sebagai Upaya Restorasi Nilai-Nilai Kaderisasi HMI”, yang bertujuan untuk menyusun arah organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Buol ke depan.

Musyawarah Kohati tersebut merupakan bagian dari Konferensi Cabang (Konfercab) dan Musyawarah Kohati Cabang (Muskohcab) Ke-III yang digelar sebagai mekanisme pergantian kepengurusan dalam tubuh HMI Cabang Buol. Selain untuk pemilihan ketua, kegiatan ini juga untuk merumuskan langkah strategis bagi keberlangsungan organisasi dan kontribusinya terhadap pembangunan daerah.



Sekda (tengah) berfoto bersama pada opening ceremony Konfercab HMI Buol (Foto: Sari)

Dalam sambutannya, Sekda Buol, Dadang, SH., MH, menekankan peran penting HMI sebagai organisasi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan, sosial, dan spiritual. Ia menilai, HMI harus menjadi wadah yang tidak hanya berhimpun, tetapi juga mengembangkan kapasitas intelektual dan kepemimpinan anggotanya.

“HMI memiliki peran strategis dalam mencetak pemimpin masa depan yang cerdas, berintegritas, dan berkomitmen untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan,” ujarnya.

Dadang mengingatkan bahwa musyawarah Kohati bukan hanya sekadar mekanisme internal organisasi, tetapi juga merupakan momentum untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan zaman, khususnya dalam hal pembangunan daerah dan peran aktif mahasiswa di masyarakat.

Sekda berharap, setelah pelaksanaan Konfercab ini, ketua terpilih dan kepengurusan baru dapat lebih proaktif dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah. Ia menegaskan pentingnya sinergi antara HMI dan pemerintah dalam mensukseskan berbagai program pembangunan yang sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Buol.



Foto bersama peserta Konfercab dan Muskohcab HMI Buol (Foto: Sari)

“Saya berpesan kepada seluruh peserta, lakukan musyawarah dengan baik dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Pemerintah berharap bahwa setelah konferensi ini, HMI Cabang Buol dapat terus membangun kerjasama dan mendukung setiap program pemerintah,” tambah Dadang.

Sementara itu, dalam sambutannya, Ketua HMI Cabang Buol, Rahmat H. Pontoh, SM, mengungkapkan rasa syukur atas dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, terhadap berbagai program HMI. Ia menyampaikan terima kasih atas bantuan dalam pembangunan universitas dan sekretariat HMI yang telah mendukung aktivitas organisasi.

“Konferensi Cabang ini adalah forum pengambilan keputusan tertinggi di tingkat kabupaten. Hasil dari konferensi ini akan kami bawa ke Kongres untuk periode mendatang. Harapan kami, konferensi ini dapat melahirkan

pemimpin-pemimpin yang mampu berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, dan negara demi kemajuan Kabupaten Buol,” ucap Rahmat.

Pelaksanaan Konfercab dan Muskohcab ini diharapkan tidak hanya menghasilkan kepengurusan yang baru, tetapi juga merumuskan program kerja yang dapat berkontribusi pada pembangunan daerah serta memperkuat peran mahasiswa dalam masyarakat. Sebagai salah satu organisasi mahasiswa terbesar, HMI Cabang Buol berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendorong kemajuan Kabupaten Buol melalui kolaborasi yang sinergis dengan berbagai pihak. Dengan tema yang mengangkat pentingnya transformasi kepemimpinan dan kaderisasi, kegiatan ini menjadi momentum bagi HMI Cabang Buol untuk kembali merefleksikan peran strategisnya sebagai agen perubahan di era yang semakin dinamis.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekda-buol-buka-musyawarah-kohati-tegaskan-pentingnya-kolaborasi-untuk-kemajuan-daerah/>

Pengukuhan Pengurus DPC HKTI Buol: Kerjasama Pemerintah dan Petani Kunci Pembangunan Pertanian

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, menghadiri kegiatan pengukuhan Pengurus Dewan Pengurus Cabang (DPC) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kabupaten Buol periode 2024-2029, yang berlangsung di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol, Selasa (24/12). Acara tersebut juga dihadiri oleh berbagai pejabat daerah terkait.

Kegiatan dimulai dengan pembacaan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Sulawesi Tengah Nomor: 06/SKEP/DPD-HKTI/ST/X/2024 yang mengesahkan susunan pengurus DPC HKTI Kabupaten Buol untuk masa bakti 2024-2029. Usai pembacaan keputusan, acara dilanjutkan dengan pelantikan pengurus baru yang bertujuan untuk mengaktifkan kembali organisasi ini dalam rangka menjalankan program-program prioritas yang berfokus pada pengembangan sektor pertanian.



Foto: Sari

Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPC HKTI Kabupaten Buol, Dr. Ir. H. Syamsudin Koloi, MS, memberikan sambutan dan menyampaikan visi dan misi organisasi. Ia menegaskan pentingnya kerjasama yang erat antara organisasi petani dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani di Sulawesi Tengah.

Syamsudin Koloi juga menyoroti program-program unggulan yang akan dijalankan, antara lain pengembangan kelapa sawit, peningkatan ketahanan pangan, serta pembinaan petani milenial. Selain itu, ia menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kontribusi anggota HKTI yang dapat mendukung keberlanjutan kegiatan organisasi. Dengan adanya program yang berkelanjutan dan pengelolaan yang baik, diharapkan organisasi ini dapat memberikan dampak positif bagi produksi pertanian, kesejahteraan petani, serta pembangunan ekonomi daerah.



Foto: Sari

Tak hanya itu, Ketua Harian HKTI Provinsi Sulawesi Tengah, Drs. H. Amdjad Lawasa, MM, juga memberikan sambutan dalam acara ini. Amdjad Lawasa menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Kabupaten Buol.

Tujuan utama dari pengukuhan pengurus ini adalah untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah daerah dan petani, serta untuk memfasilitasi distribusi bantuan yang lebih efektif. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung petani dengan berbagai bantuan seperti pupuk, pestisida, dan bibit tanaman, serta penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani. Acara pengukuhan ini diharapkan dapat memperkuat sektor pertanian di Kabupaten Buol, serta menciptakan sinergi yang lebih baik antara petani, pemerintah, dan organisasi terkait. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan pertanian di wilayah ini dapat berkembang pesat, meningkatkan kesejahteraan petani, dan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/pengukuhan-pengurus-dpc-hkti-buol-kerjasama-pemerintah-dan-petani-kunci-pembangunan-pertanian/>

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol Buka Sosialisasi SOTK Perangkat Daerah Tahun 2024

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., membuka secara resmi kegiatan Sosialisasi Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Perangkat Daerah Kabupaten Buol Tahun 2024, yang diselenggarakan di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol, Selasa (24/12). Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perubahan struktur organisasi perangkat daerah, seiring dengan diberlakukannya Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 14 Tahun 2024.

Kegiatan ini juga merupakan langkah awal dalam menyusun dan mengisi formasi jabatan di seluruh perangkat daerah, sesuai dengan instruksi dalam Perbup tersebut. Dalam kesempatan ini, Kabag Organisasi dan Tata Laksana Setda Kabupaten Buol, Syarifudin, SP., dalam laporannya menyampaikan bahwa sosialisasi bertujuan untuk mengedukasi seluruh perangkat daerah mengenai tata cara pengisian formasi jabatan melalui aplikasi SIM-ASN. Pengisian formasi jabatan ini didasarkan pada Anjab ABK yang telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi daerah.



Tampak pimpinan Perangkat Daerah mengikuti sosialisasi SOTK (Foto: Sari)

Sosialisasi ini juga merupakan upaya untuk memvalidasi jabatan-jabatan yang ada, berdasarkan penyusunan struktur organisasi dan tata kerja yang telah dilakukan.

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., dalam sambutannya menjelaskan bahwa sosialisasi ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada semua pihak mengenai perubahan struktur organisasi

dan tata kerja perangkat daerah yang berlaku. Perubahan ini, lanjutnya, diatur dalam Perbup Nomor 14 Tahun 2024 dan Perda Nomor 12 Tahun 2023.

Lebih lanjut, ia mengingatkan pentingnya menghindari tumpang tindih dalam pengisian jabatan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan lebih lanjut mengenai organisasi dan tata kerja (SOTK) perangkat daerah Kabupaten Buol. Diharapkan dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai SOTK, seluruh perangkat daerah dapat bekerja lebih efektif dalam mendukung pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Buol.

Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini, diharapkan pengisian formasi jabatan dapat berjalan lancar dan lebih terstruktur, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja pemerintah daerah.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekretaris-daerah-kabupaten-buol-buka-sosialisasi-sotk-perangkat-daerah-tahun-2024/>

Pengurus PPI Kabupaten Buol Dilantik, Fokus pada Pembinaan Pensiunan

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH melantik pengurus Persatuan Pensiunan Indonesia (PPI) Kabupaten Buol. Pelantikan ini dilaksanakan di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol pada Selasa, 24 Desember 2024, dengan dihadiri oleh berbagai pejabat dan tokoh penting. Dalam kesempatan ini, Drs. Rusli Dunggio, MM, resmi dilantik sebagai Ketua PPI Kabupaten Buol, sebuah organisasi yang bertujuan untuk memberikan pembinaan dan dukungan kepada para pensiunan di Kabupaten Buol.

Acara ini juga dihadiri oleh Ketua PPI Provinsi Sulawesi Tengah, Drs. H. Amdjad Lawasa, MM. PPI sendiri memiliki visi untuk mempermudah administrasi pensiun serta memberikan bantuan kepada para pensiunan melalui kerja sama dengan Bank Mandiri Taspen. Salah satu tujuannya adalah memastikan bahwa setiap pensiunan mendapatkan pelayanan yang baik dan efisien terkait dengan hak-hak mereka.



Sekda Buol (kanan) bersama Ketua PPI Sulteng dalam Pelantikan Pengurus PPI Buol (Foto: Sari)

Dalam sambutannya, Ketua PPI Kabupaten Buol yang baru dilantik, Drs. Rusli Dunggio, MM, mengajak seluruh pengurus dan anggota untuk bekerja secara kolektif. Ia menekankan pentingnya sinergi dalam menjalankan visi organisasi, yaitu memberikan manfaat nyata bagi pensiunan serta

mempermudah proses administrasi pensiun. Drs. Rusli juga berharap bahwa kerja sama dengan Bank Mandiri Taspen dapat mempercepat pengurusan administrasi pensiun bagi pensiunan yang membutuhkan.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua PPI Provinsi Sulawesi Tengah, Drs. H. Amdjad Lawasa, MM, menyampaikan sambutan yang menginspirasi mengenai pentingnya mempersiapkan masa pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Dalam pesannya, Amdjad Lawasa menjelaskan bahwa PPI berbeda dengan organisasi PWRI yang hanya menghimpun pegawai negeri aktif. Ia juga menekankan bahwa masa pensiun bukan berarti berakhirnya kontribusi bagi negara dan masyarakat.

Dalam sambutannya, Drs. H. Amdjad Lawasa, MM menyampaikan bahwa masa pensiun tidak berarti harus berhenti bekerja. Beliau menekankan pentingnya mempersiapkan keterampilan hidup setelah pensiun dan menjaga kesehatan agar tetap produktif. PPI diharapkan dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada pensiunan, sehingga mereka tetap bisa berdiri mandiri dan tidak menjadi beban bagi keluarga maupun masyarakat.

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, turut memberikan sambutan. Ia mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kesempatan bisa hadir dalam acara pelantikan tersebut dan menyampaikan bahwa ia siap bekerja sama dengan para pensiunan yang hadir, serta mengapresiasi pengalaman yang dimiliki oleh para senior birokrasi.

“Sebagai Sekretaris Daerah yang baru menjabat, saya sangat membutuhkan bimbingan dan masukan dari Bapak-Ibu sekalian, terutama dari para senior yang berpengalaman di bidang birokrasi,” kata Dadang.

Dadang juga menegaskan komitmennya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan mendukung pengurus PPI dalam mewujudkan organisasi yang dapat memberi kontribusi positif bagi daerah, khususnya Kabupaten Buol. Ia berharap PPI dapat menjadi jembatan untuk mempererat kerjasama antara pensiunan dan pemerintah daerah dalam menciptakan solusi bagi berbagai permasalahan yang ada.

Pelantikan ini bukan hanya menjadi seremonial semata, tetapi juga menjadi tonggak baru bagi pensiunan di Kabupaten Buol untuk bergerak lebih produktif. PPI diharapkan dapat memberikan pelatihan keterampilan kepada para pensiunan, membuka peluang usaha mandiri, dan mendorong mereka untuk terus berkontribusi dalam kehidupan sosial meskipun sudah tidak lagi aktif bekerja sebagai ASN.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan Bank Mandiri Taspen, PPI Kabupaten Buol diharapkan dapat menjadi wadah yang bermanfaat bagi seluruh pensiunan di Buol, sekaligus menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat Buol.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/pengurus-ppi-kabupaten-buol-dilantik-fokus-pada-pembinaan-pensiunan/>

Optimalisasi Pemerintahan Desa dan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan di Buol

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH membuka kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* yang membahas optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, serta sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan. Kegiatan ini digelar di Hotel Sri Utami Buol, pada Kamis, 26 Desember 2024.

FGD yang diselenggarakan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan pelaksanaan pemerintahan desa, terutama dalam pengelolaan administrasi dan keuangan desa. Nuriyadi, SH., Kepala Bidang Pemerintahan Desa BPM-Des, dalam laporannya menekankan pentingnya diskusi ini untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.



Foto: Sari

Sekda Dadang, SH., MH, dalam sambutannya menekankan betapa pentingnya pengelolaan dan pengawasan dana desa yang tepat. "Pembangunan Indonesia harus dimulai dari desa, sesuai dengan konsep Nawacita yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. Program Dana Desa dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa," ujar Sekda.

Untuk itu, Sekda Buol mengajak semua pihak terkait untuk meningkatkan koordinasi dan pengawasan. Penggunaan sistem keuangan desa yang terintegrasi, seperti aplikasi Siskeudesling dari Kementerian Dalam Negeri,

diharapkan dapat mempermudah pengawasan terhadap transaksi keuangan desa.

Sekda juga menekankan pentingnya mematuhi aturan yang ada. “Peraturan adalah panglima, kita harus berpegang teguh pada aturan yang ada agar tidak terjerumus ke dalam masalah hukum,” tegas Dadang.



Foto: Sari

Kegiatan ini juga mencakup penandatanganan Nota Kesepakatan (*MoU*) antara Dinas BPM-DES Kabupaten Buol dan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Buol. Sebagai bagian dari sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan aparat desa di Kabupaten Buol memahami pentingnya kepatuhan terhadap jaminan sosial ketenagakerjaan.

Dalam acara ini, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Buol, Amalludin ZM, menyampaikan materi mengenai Inpres 02 Tahun 2021 dan Perda Kabupaten Buol Nomor 02 Tahun 2021, yang mengatur kewajiban kepesertaan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Selain itu, materi juga disampaikan mengenai hak desa atas jaminan sosial dalam bidang kesehatan dan tenaga kerja sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2024 tentang Desa.



Foto: Sari

Sebagai bagian dari rangkaian acara, Yudhi Said, Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah (PPEPD) Bappeda Litbang Kabupaten Buol, membawakan materi terkait sinergitas perencanaan pembangunan daerah dan perencanaan pembangunan desa. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan perencanaan yang terintegrasi antara pemerintah kabupaten dan desa demi mewujudkan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Dengan dilaksanakannya FGD ini, diharapkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Buol dapat semakin optimal, terutama dalam pengelolaan anggaran dan pemanfaatan berbagai program pemerintah yang mendukung kesejahteraan masyarakat desa.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/optimalisasi-pemerintahan-desa-dan-sosialisasi-bpjs-ketenagakerjaan-di-buol/>

Workshop Manajemen Risiko Digelar untuk Mendukung Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Pemerintah Kabupaten Buol menggelar Workshop Manajemen Risiko dengan tema “*Optimalisasi Manajemen Risiko untuk Mendukung Tata Kelola Pemerintahan yang Baik*” di Aula Lantai II Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buol. Kegiatan yang dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, pada Jumat (27/12), bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur daerah dalam pengelolaan risiko sebagai bagian dari upaya memperbaiki tata kelola pemerintahan.

Dalam sambutannya, Sekda Dadang menyampaikan pentingnya pengelolaan risiko dalam mendukung keberhasilan program-program pemerintah daerah. “Workshop ini bukan hanya soal transfer pengetahuan, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih sadar risiko di seluruh perangkat daerah. Dengan manajemen risiko yang baik, kita dapat memitigasi potensi masalah yang mungkin menghambat pencapaian tujuan pembangunan,” ujarnya.

Berdasarkan hasil evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 2023, Kabupaten Buol telah mencapai level 3 Maturitas SPIP Terintegrasi dengan skor 3.065. Capaian ini menempatkan Kabupaten Buol di posisi ke 4 dari 13 Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah.



Suasana workshop manajemen risiko di Aula BPKAD (Foto: Sari)

Sekretaris Daerah menekankan, meskipun Kabupaten Buol telah berhasil mencapai level 3 dalam Maturitas SPIP dengan skor yang baik, namun tantangan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan pencapaian tersebut tetap ada. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang baik sangat

diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program prioritas yang telah direncanakan.

Sebelumnya, Inspektur Daerah Kabupaten Buol, Wahida, SE, dalam penyampaian materi menyebutkan bahwa workshop ini menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan manajemen risiko dalam program-program kegiatan di tahun 2025. Dalam rapat tersebut, para peserta dibimbing untuk menghindari kegiatan yang tidak memiliki tujuan yang jelas serta untuk meningkatkan nilai manajemen risiko.

“Kami berharap, dengan peningkatan kemampuan ini, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat lebih fokus dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan, serta meminimalisir risiko yang dapat menghambat keberhasilan program,” ujar Wahida.

Workshop ini menghadirkan sejumlah narasumber berkompeten yang membagikan pengetahuan serta pengalaman terkait manajemen risiko. Di antaranya, Sakriaty, SH., MM., CRMO, yang memaparkan konsep dasar dan urgensi manajemen risiko dalam konteks pemerintahan daerah. Materi lainnya disampaikan oleh Nasrullah R. Hanapi, SE., M.Acc, yang membimbing peserta dalam simulasi penyusunan Kertas Kerja Manajemen Risiko. Sementara itu, Moh. Qasim, SP., M.Si, menyampaikan materi tentang implementasi manajemen risiko serta nilai manfaatnya bagi pengelolaan perangkat daerah.

Melalui workshop ini, diharapkan setiap peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen risiko dalam mencapai tujuan pemerintahan yang efektif dan efisien. Pemerintah Kabupaten Buol berharap, kegiatan ini dapat menjadi langkah konkret dalam menciptakan pemerintahan yang lebih bersih, transparan, dan akuntabel.

Dengan optimisme tinggi, kegiatan workshop ini menjadi momentum penting untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik di Kabupaten Buol, yang akan berdampak positif terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/workshop-manajemen-risiko-digelar-untuk-mendukung-tata-kelola-pemerintahan-yang-baik/>

Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045 di Hari Ibu ke-96

Upacara Peringatan Hari Ibu ke-96 tingkat Kabupaten Buol Tahun 2024 berlangsung di Aula Satya Haprabhu Polres Buol pada Sabtu, 28 Desember 2024. Peringatan ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH beserta jajaran Pemerintah Daerah, serta instansi vertikal.

Peringatan Hari Ibu dirayakan sebagai momen untuk mengingat kembali perjuangan perempuan Indonesia dalam meraih kemerdekaan dan kesetaraan hak. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk mengapresiasi kontribusi besar perempuan dalam pembangunan bangsa, baik di bidang politik, sosial, ekonomi, maupun budaya.

Tema peringatan tahun ini, "Perempuan Menyapa, Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045", menggarisbawahi pentingnya peran perempuan dalam mewujudkan visi Indonesia yang lebih baik, terutama dalam mendukung kemajuan bangsa menuju Indonesia yang lebih maju dan berdaya saing pada tahun 2045.



Suasana peringatan Hari Ibu di Aula Satya Haprabhu (Foto: Sari)

Dalam upacara tersebut, amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dibacakan oleh Inspektur Upacara. Isi amanat tersebut menegaskan bahwa perempuan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa. Dengan hampir setengah dari populasi Indonesia adalah perempuan, kemajuan perempuan akan sangat mempengaruhi kemajuan negara. Oleh karena itu, semangat perjuangan

perempuan harus terus dilanjutkan dalam berbagai bidang, mulai dari politik, ekonomi, hingga sosial budaya.

Peringatan ini juga menyampaikan beberapa program strategis yang digagas oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di tingkat desa. Salah satu program unggulannya adalah Ruang Bersama Indonesia (RBI), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta perlindungan perempuan dan anak di pedesaan.

Selain itu, KemenPPPA juga merencanakan perluasan fungsi Call Centre SAPA 129 serta penerapan Satu Data Gender dan Anak Berbasis Desa sebagai bagian dari upaya memperkuat perlindungan dan pemberdayaan perempuan di seluruh pelosok negeri. Program-program ini diharapkan dapat mendorong kolaborasi lintas sektor untuk mencapai tujuan bersama.



Foto bersama pada peringatan Hari Ibu (Foto: Sari)

Peringatan Hari Ibu ke-96 ini juga mengingatkan bahwa kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945, dan itu harus menjadi fokus utama dalam pembangunan nasional. Kesetaraan gender menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yang harus tercapai hingga tahun 2030. Dengan prinsip “equal partnership”, baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran yang setara dalam membangun bangsa. “Perempuan berdaya, anak terlindungi, menuju Indonesia Emas 2045,” begitu inti dari tema Hari Ibu tahun ini, yang mengajak semua pihak untuk bekerja sama membangun negara yang lebih inklusif, maju, dan berkeadilan.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/perempuan-berdaya-menuju-indonesia-emas-2045-di-hari-ibu-ke-96/>

Lomba Perahu Katinting Meriahkan Pembukaan Festival Sungai Buol 2024

Kegiatan *Festival Sungai Buol 2024* yang disertai dengan *Open Turnamen Bupati Cup* resmi dimulai pada Sabtu, 28 Desember 2024. Kegiatan ini mengusung lomba balap perahu katinting, sebuah perlombaan yang memanfaatkan perahu tradisional khas Buol yang sudah lama menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya lokal masyarakat di sekitar sungai.

Acara dibuka secara langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, yang memberikan sambutan sekaligus mengungkapkan pentingnya festival ini bagi pengembangan pariwisata dan olahraga di wilayah tersebut.



Sekretaris Daerah Kabupaten Buol dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan lomba balap perahu katinting ini merupakan bagian dari rangkaian acara Festival Sungai Buol.

Lebih lanjut, Sekda mengungkapkan bahwa tujuan utama festival ini adalah untuk memperkenalkan dan mengembangkan potensi besar yang dimiliki oleh sungai Buol, baik dalam sektor pariwisata maupun olahraga. Festival ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata, mendukung keberlanjutan sektor perikanan, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif berbasis komunitas.

Kegiatan ini menjadi simbol komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan daya tarik wisata di Buol, sekaligus mendukung keberlanjutan

sektor perikanan dan olahraga. Diharapkan, dengan adanya festival ini, sektor ekonomi yang berbasis pada sungai dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/lomba-perahu-katinting-meriahkan-pembukaan-festival-sungai-buol-2024/>

Pemerintah Kabupaten Buol Dorong Pariwisata Desa Lewat Kerjasama dengan Pemerintah Desa

Pemerintah Kabupaten Buol, yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Dadang, SH., MH, hari ini menyelenggarakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Buol dengan dua desa, yakni Desa Busak I Kecamatan Karamat dan Desa Negerilama Kecamatan Bokat. Kegiatan ini berlangsung di ruang rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Buol pada hari Senin, 30 Desember 2024.



Suasana rapat di ruang Sekda (Foto: Sari)

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, dalam sambutannya, menekankan pentingnya pengelolaan potensi pariwisata yang ada di Buol. Beliau menegaskan bahwa sektor pariwisata desa memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat setempat.

“Kita memiliki banyak potensi wisata alam di desa-desa, seperti Pulau Busak dan Negeri Lama, yang jika dikelola dengan baik oleh pemerintah desa, dapat memberikan manfaat yang besar, baik dari segi ekonomi maupun sosial,” ujar Sekda.

Beliau juga menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Buol mendukung penuh pengelolaan pariwisata melalui sistem otonomi desa dan pemanfaatan dana desa. Diharapkan, langkah ini dapat mempercepat perkembangan pariwisata dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PAD Kabupaten Buol.

Sekda juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata. Rencana untuk mengoptimalkan potensi pariwisata termasuk melibatkan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan parkir dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di tingkat desa.



Penandatanganan kerjasama Disporapar dan 2 Kades (Foto: Sari)

Lebih lanjut, Sekda Buol berharap setiap desa dapat mengelola objek wisata dengan baik sehingga tidak hanya memberikan pendapatan bagi desa, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Buol bisa lebih terstruktur dan memberikan dampak positif, baik bagi ekonomi lokal maupun pelestarian budaya daerah.

Penandatanganan perjanjian kerjasama operasional ini menjadi tonggak penting dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Buol, yang diharapkan dapat tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan di bawah pengelolaan pemerintah desa.

Berita ini telah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/pemerintah-kabupaten-buol-dorong-pariwisata-desa-lewat-kerjasama-dengan-pemerintah-desa/>